

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan sampel

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 15 Bandung yang berlokasi di Jl. Setiabudi No.89 Bandung. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP 15 Bandung tersebut karena peneliti menjadi tenaga honorer di SMP Negeri 15 Bandung. Maka, peneliti dapat lebih mudah memperoleh informasi mendalam sebagai data untuk membahas masalah yang telah dikemukakan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2010:80) didefinisikan sebagai “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri – cirinya akan diduga. Populasi yang akan diambil adalah populasi kemampuan bernyanyi siswa anggota ekskul musik, khususnya paduan suara di SMP Negeri 15 Bandung. Seluruh populasi akan diikuti dalam penelitian ini, dikarenakan peneliti menggunakan metode penelitian *One group Pretest – Postest*.

Menurut Sugiyono (2010:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Diambilnya sampel berjumlah 24 siswa agar proses pembelajaran lebih efektif, 24 sampel ini diambil dari siswa yang mengikuti paduan suara yang ada dalam kegiatan ekskul musik.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, karena metode ini mengungkap hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen

(variabel yang dipengaruhi). Dalam variabel ini, variabel independen adalah pembelajaran dengan menggunakan metode Kodaly, sementara variabel dependen adalah metode pembelajaran tanpa metode Kodaly.

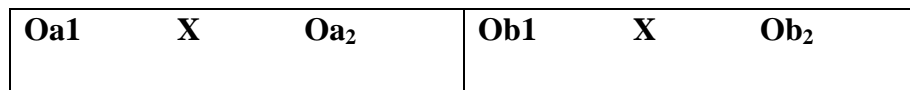
Eksperimen pada umumnya dianggap sebagai metode penelitian yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode inipun mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, eksperimen itu sendiri direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang diperlukan menguji hipotesis tersebut (Sudjana, 2004: 19).

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One group Pretest – Posttest*. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Pemilihan metode penelitian ini disesuaikan dengan keadaan lingkungan penelitian, karena penelitian ini dilakukan terhadap siswa ekskul musik di SMP 15 Bandung. Disini peneliti menginginkan siswa mendapat perlakuan yang sama, supaya apabila penelitian telah selesai dilakukan, siswa bisa melanjutkan materi selanjutnya dengan penguasaan literasi yang sama.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, desain yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre – Experimental design* dengan bentuk *One – Group Pretest – Posttest Design*. Dalam desain ini hanya ada satu kelompok dengan perlakuan yang sama, kemudian diberi pretest sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui keadaan awal kelompok tersebut, setelah itu lalu diberikan posttest. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2007).

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian One Group Control

Oa₁ = nilai pretest tanpa metode Kodaly (sebelum diberi perlakuan)

Oa₂ = Nilai posttest tanpa metode Kodaly (setelah diberi perlakuan)

Ob₁ = Nilai pretest dengan metode Kodaly (sebelum diberi perlakuan)

Ob₂ = Nilai posttest dengan metode Kodaly (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan.

Langkah – langkah dalam penelitian eksperimen adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pretest terhadap kelompok yang belum diberi perlakuan
2. Melakukan pembelajaran ritmik tanpa metode kodaly
3. Melakukan posttest terhadap kelompok untuk memperoleh selisih antara sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

Langkah penelitian eksperimen berikutnya adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pretest terhadap kelompok siswa yang sama
2. Melakukan pembelajaran ritmik dengan adaptasi metode Kodaly
3. Melakukan posttest terhadap kelompok siswa untuk memperoleh selisih antara post tes dan pretest

Dalam proses penelitian digunakan metode pembelajaran ritmik Kodaly (*Rhythm Sillables*) yang telah dikembangkan oleh peneliti, dikarenakan metode Kodaly disesuaikan untuk kemampuan anak berusia 13 – 15 tahun. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Kodaly dan tanpa menggunakan metode Kodaly (*Rhythm Sillables*).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghitung data yang relevan serta gambaran dari aspek yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi dilakukan langsung oleh peneliti ke SMP Negeri 15 Bandung pada tanggal 2 oktober 2013, untuk pengamatan secara langsung di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung pembelajaran literasi ritmik dengan menggunakan metode Kodaly di SMP Negeri 15 Bandung. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengungkapkan gejala – gejala yang terjadi di dalam kegiatan penelitian serta untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka sebagai salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan pembelajaran literasi ritmik, yang diperoleh melalui sumber – sumber tertulis baik berupa buku atau dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Peneliti mengambil dokumentasi berupa media visual (photo), tujuannya untuk menghasilkan data sebagai pelengkap dokumentasi. Selain itu peneliti pun menggunakan perangkat video recorder, tujuannya untuk memaksimalkan penelitian, berdasarkan pada proses penelitian, yaitu tentang segala kegiatan yang mempunyai kaitan dengan materi penelitian untuk mempertegas data hasil observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa :

1. Data evaluasi awal kemampuan literasi ritmik siswa.
2. Data evaluasi akhir kemampuan literasi siswa.
3. Menyusun deskripsi dari dua data, yaitu data dengan metode Kodaly dan data tanpa metode Kodaly.
4. Penghitungan hasil tugas – tugas yang diberikan kepada siswa.

Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan teknik analisis data statistik inferensial, digunakan peneliti untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Didalam statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris, statistik parametris lebih cocok digunakan oleh peneliti karena digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji populasi melalui data sampel, statistik parametris juga digunakan untuk menganalisa data interval dan rasio dengan menggunakan t- test atau t – skor.

Rumusan t-test atau t-skor yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Dimana :

$$\text{Rata – rata sampel 1 (X}_1\text{)} = \frac{\sum x_1}{n}$$

$$\text{Rata – rata sampel 2 (X}_2\text{)} = \frac{\sum x_2}{n}$$

$$\text{Simpangan baku sampel 1 (S}_1\text{)} = \frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$\text{Simpangan baku sampel 2 (S}_2\text{)} = \frac{\sum (x_2 - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$\text{Varians sampel 1 } (S_1^2) = \sqrt{\frac{\sum(x_1|x_2)^2}{(n-1)}}$$

$$\text{Varians sampel 2 } (S_2^2) = \sqrt{\frac{\sum(x_1|x_2)^2}{(n-1)}}$$

$$\text{Korelasi antara dua sampel } (R) = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Untuk melakukan pengujian kebenaran hipotesis, maka peneliti menggunakan uji fihak kanan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D 2010).

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Melakukan observasi awal untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana pembelajaran literasi ritmik di SMP Negeri 15 Bandung sebelumnya, selanjutnya melakukan penyusunan proposal untuk menentukan judul skripsi serta penentuan pembimbing I dan pembimbing II.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Seperti yang telah diungkapkan diatas, tempat dilakukannya penelitian ini di SMP Negeri 15 Bandung yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler musik. Sesuai izin kepala sekolah yang bersangkutan, penelitian dilaksanakan pada hari sabtu jam 10.00 WIB.

b. Teknik Pelaksanaan Eksperimen

Langkah awal sebelum memulai dilakukannya penelitian, peneliti mempersiapkan 2 rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang pertama RPP tanpa metode Kodaly dengan RPP dengan menggunakan metode Kodaly.

3. Pelaksanaan evaluasi awal

Tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan pretest, yang mana peneliti mempersiapkan sebuah contoh soal pola ritmik dengan not

penuh, setengah, dan seperempat di papan tulis dan meminta kepada siswa yang bisa untuk mencoba membaca soal ritmik tersebut. setelah itu peneliti memberikan materi dengan tidak menggunakan metode Kodaly terhadap siswa, dan mengukur berapa lama siswa dapat menguasai materi membaca pola ritmik not penuh, setengah, dan not penuh. Diakhir pertemuan, peneliti melakukan posttest dengan soal yang sama dengan pretest.

4. Pembelajaran dengan metode Kodaly

Pada pertemuan selanjutnya, peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode Kodaly, disini peneliti mengukur kemampuan pemahaman siswa dengan memberikan materi yang lebih sulit dibandingkan dengan sebelumnya, yaitu dengan ditambahkannya not seperdelapan, tanda istirahat not penuh, not setengah, not seperempat, not seperdelapan dan syncope. Diakhir pertemuan peneliti melakukan posttest dengan soal yang sama dengan pretest.

5. Pelaksanaan evaluasi akhir

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya Pembelajaran dengan menggunakan metode Kodaly ini, maka akan dilakukan posttest, untuk mengukur seberapa efektifkah pembelajaran dengan metode Kodaly dibandingkan tanpa metode Kodaly.

6. Pelaporan

Melakukan pengumpulan data, pengolahan, penganalisaan dan menarik kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian yang dilakukan setelah pengolahan data dan analisis data dianggap selesai. Selanjutnya melakukan penyetoran sebagai langkah pelaporan hasil penelitian.